

**DETERMINAN PERILAKU KEMAUAN MEMBAYAR
PAJAK PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN
PEKERJAAN BEBAS
(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Profesi Dokter)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga
Pahlawan Negara Yogyakarta Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Fidela Faza

111628723

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

DETERMINAN PERILAKU KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEKERJAAN BEBAS

(Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Profesi Dokter)

dipersiapkan dan disusun oleh:

FIDELA FAZA

No Induk Mahasiswa: 111628723

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 7 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Rembimbing

M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak.

Penguji

Atika Jauharia Hata, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 7 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kemauan dokter untuk membayar pajak. Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dimana responden dalam penelitian ini adalah dokter yang bertugas di beberapa daerah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling snowball sampling. Jumlah sampel penelitian yang diambil sebanyak 90 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran dalam membayar pajak dan kualitas pelayanan dalam kantor pajak berpengaruh terhadap kemauan dokter untuk membayar pajak. Sedangkan variabel persepsi baik atas efektifitas keberhasilan sistem pajak dan sanksi pajak yang berlaku tidak ada pengaruh terhadap kemauan dokter untuk membayar pajak.

Kata Kunci : Kesadaran dalam membayar pajak, persepsi baik atas efektifitas keberhasilan sistem pajak, sanksi yang berlaku, kualitas pelayanan dalam kantor pajak, dan kemauan dokter untuk membayar pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang Masalah

WP dengan pekerjaan bebas ialah WP yang mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan kemauan membayar pajak. WP berasal dari kalangan professional dan WP dengan penghasilan menengah ke atas termasuk salah satu kategori Wajib Pajak yang mendapatkan perhatian khusus. Profesi yang mempunyai bahkan memungkinkan penghasilan dari berbagai sumber yaitu profesi dokter (Lalu & Taufik,2017). Direktorat Penyuluhan pelayanan dalam artikel PPh bagi dokter menerangkan profesi dokter atas kemampuan atau keahliannya bisa mempunyai enam sumber kategori penghasilan. Pertama, tunjangan dan gaji yang berhubungan dengan pegawai tetap. Kedua, fee, honorarium, dan komisi tenaga ahli. Ketiga, upah presentasi, upah rapat, dan upah saku peserta kegiatan. Keempat, bonus, hadiah sebagai dokter yang telah memberikan keuntungan bagi produsen-produsen obat ataupun alat-alat kesehatan yang lain. Kelima, laba yang bersumber dari buka usaha praktek. Keenam, penghasilan dari luar pekerjaan yang tidak berhubungan dengan kedokterannya, misalnya penjualan tanah, deposito, dividen, hadiah, dari sekian banyak macam sumber pendapatan dokter tersebut maka DJP sangat melakukan ekstra pengawasan agar para dokter tidak menyembunyikan dan tidak melaporan penghasilan lainnya dan memperlambat pembangunan nasional.

Terkait dengan penyampaian SPT Tahunan, dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa rendahnya penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan oleh para dokter. Untuk dalam hal meningkatkan tingkat kepatuhan dan kemauan membayar pajak, DJP sangat perlu mengetahui bahkan memahami faktor penyebab apa saja yang dapat membua para dokter mau melakukan kewajiban

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pajaknya. DJP dapat menyusun rencana dan strategi yang tepat untuk mendekati Wajib Pajak dengan mengetahui faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan memberikan judul **“DETERMINAN PERILAKU KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEKERJAAN BEBAS (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Profesi Dokter)”**.

Rumusan Masalah

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kesadaran dalam membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi profesi dokter?
2. Apakah persepsi baik atas efektifitas keberhasilan sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi profesi dokter?
3. Apakah sanksi pajak yang berlaku berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi profesi dokter?
4. Apakah kualitas pelayanan dalam kantor pajak berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi profesi dokter?

Teori Kemauan Untuk Membayar Pajak (*willingness to pay tax*)

Teori Willingness To Pay (WTP) adalah kesediaan pengguna untuk mengeluarkan imbalan atas jasa yang diperolehnya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis WTP didasarkan pada persepsi pengguna terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tarif dari jasa pelayanan pajak (Hotmaida, 1999). Dalam permasalahan pajak WTP dipengaruhi oleh beberapa faktor (Hotmaida, 1999):

1. Kualitas dan kuantitas pelayanan yang disediakan,
2. Perilaku WP
3. Utilitas pengguna.

Determinan Perilaku Kemauan Untuk Membayar Pajak

a. Kesadaran dalam membayar pajak

Tingginya tingkat kesadaran muncul dari kemauan diri WP itu sendiri. Kesadaran dalam membayar pajak terdapat maksud dimana seseorang mengetahui, memahami, dan mengerti mengenai bagaimana cara dalam pembayaran pajak.

b. Persepsi baik atas efektivitas keberhasilan sistem perpajakan

Persepsi adalah merupakan proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, memahami, mengorganisir, menafsirkan yang memungkinkan situasi, peristiwa yang dapat memberikan kesan perilaku yang positif atau negatif (Robins, Spranca, & Mendelsohn, 1996).

c. Sanksi pajak yang berlaku

Sanksi ialah sesuatu pemberian hukuman yang akan diperoleh seseorang pelanggar aturan yang ada. Peraturan atau UU dipakai untuk acuan apa yang harus dijalankan serta apa saja yang seharusnya tidak untuk dijalankan orang tersebut. Sanksi pajak adalah sebuah jaminan ketentuan dalam aturan pajak yang akan dipatuhi/ditaati/dituruti, atau sebutan lain sanksi pajak ialah

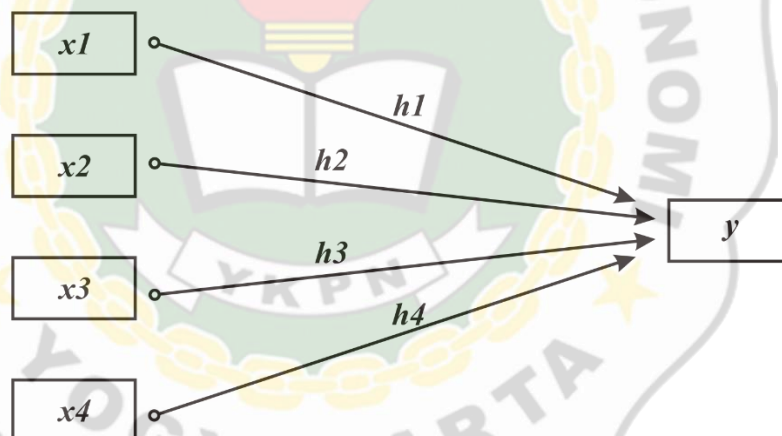
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

wujud upaya preventif agar WP enggan melanggar norma-norma pajak (Mardiasmo, 2006).

d. Kualitas pelayanan dalam kantor pajak

Kualitas pelayanan diartikan salah satu bentuk penilaian yang sangat berharga dalam upaya pemberian pelayanan yang baik untuk masyarakat, dikarenakan jika kualitas pelayanan itu dirasa kurang memuaskan bisa menyebabkan timbul rasa terhambat, terganggu bahkan merasa dirugikan perihal pelayanan dan juga waktu bagi pembayar pajak.

Model Penelitian



Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki karakteristik tertentu dan kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga bisa ditarik kesimpulan. Seluruh WPOP yang berprofesi sebagai dokter merupakan populasi dalam penelitian ini.

Sampel

Menurut Sugiyono (2007), sampel dapat diartikan komponen dari total karakteristik yang ada di dalam populasi. Pengambilan sampel dilakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan memakai Convenience Sampling, dimana pengambilan sampel secara bebas dan tanpa persyaratan khusus dan untuk mempercepat penyebaran digunakan juga Snowball Sampling dimana jika responden menerima kuesioner tersebut dapat menyebarkan kembali ke rekan-rekan sesama dokter.

Sumber Data

Sumber data yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah faktor penting dikarenakan kualitas sumber data akan mempengaruhi dari hasil penelitian. Peneliti memilih untuk memakai data primer yang diterima dari penyebaran kuesioner kepada para dokter.

Metode Pengumpulan Data

Kegiatan untuk pengumpulan data ini dilangsungkan dengan menyebarkan kuesioner ke responden yang terpilih dan terdiri dari daftar pertanyaan tertulis untuk di isi dengan alternative pertanyaan yang sudah tersedia. Kemudian, untuk pengukuran variabel dalam proses pengolahan data yang peneliti pakai pada penelitian ini ialah skala likert (1-4).

Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: Sugiyono (2013)

Setelah pengumpulan data dari responden selesai, maka data yang ada selanjutnya diolah menggunakan program SPSS.

Metode Analisis Data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif ialah statistic yang dipakai sebagai penganalisa suatu data dengan menggambarkan ataupun menguraikan data yang berhasil ter himpun atau diperoleh sebagaimana tanpa adanya maksud membuat kesimpulan untuk generalisasi atau umum (sugiyono, 2013).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian tingkat keterkaitan atau hubungan antara item pertanyaan yang ada didalam satu variabel (Umar, 2005).

Menurut Ghozali (2018), uji validasi bisa dilakukan dengan cara melihat nilai corelate item dengan kriteria yaitu:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ dan memiliki nilai positif maka semua butir pertanyaan dinyatakan valid,
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ maka semua indikator pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menghitung koefisien cronbach's alpha dari setiap instrument dalam suatu variabel. Menurut Ghozali (2011), instrument tersebut boleh dinyatakan reliable apabila cronbach's alpha nya $> 0,60$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian Kolmogorov-Smirnov dipakai untuk menguji sampel penelitian didalam penelitian ini guna melihat apakah sampel yang digunakan merupakan jenis distribusi normal. Apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov tersebut $> 0,05$ menandakan bahwa data merupakan distribusi normal. Kebalikannya, apabila angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov tersebut $< 0,05$ menandakan bahwa data merupakan tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu pengujian yang dapat dipakai guna menguji bahwa model regresi yang sudah ditemukan apakah memiliki adanya korelasi antar variabel independent (variabel bebas). Menurut Ghozali (2018), data yang mengalami multikolinearitas jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) > 10 . Namun sebaliknya, jika yang tidak mengalami multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dengan menggunakan model regresi dalam pengamatan ke pengamatan yang lain terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau tidak. Cara untuk melihat apakah tidak terjadi atau ada terjadinya heteroskedastisitas yaitu memakai uji glejser. Setiap variabel yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Regresi Linear Berganda

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti menggunakan regresi berganda didalam penelitian karena penelitian ini ada lebih dari satu variabel yang akan digunakan sebagai penjelasan variasi dari variabel dependen.

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + b X_3 + b X_4 + e$$

Y = Kemauan Untuk Membayar Pajak

X₁ = Kesadaran Dalam Membayar Pajak

X₂ = Persepsi Baik Atas Efektifitas Keberhasilan Sistem Pajak

X₃ = Sanksi Pajak Yang Berlaku

X₄ = Kualitas Pelayanan Dalam Kantor Pajak

a = Konstanta, nilai Y jika X: 0

b = Koefisien linear berganda

e = Error

Koefisiensi Determinasi (R²)

Pada kolom Adjusted R² bisa dilihat berapa persentase yang mampu dijelaskan variabel independent terhadap variabel dependen, sedangkan untuk sisanya bisa saja variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam menjelaskan atau mempengaruhi didalam model penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian X₁:

H₀ : β₁ = 0 : Tidak ada pengaruh kesadaran dalam membayar pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP profesi dokter.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Ada pengaruh kesadaran dalam membayar pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP profesi dokter.

Pengujian X2:

$H_o : \beta_2 = 0$: Tidak ada pengaruh persepsi bai katas efektifitas keberhasilan sistem perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP profesi dokter.

$H_a : \beta_2 \neq 0$: Ada pengaruh persepsi bai katas efektifitas keberhasilan sistem perpajakan terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP profesi dokter.

Pengujian X3:

$H_o : \beta_3 = 0$: Tidak ada pengaruh sanksi pajak yang berlaku terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP profesi dokter.

$H_a : \beta_3 \neq 0$: Ada pengaruh sanksi pajak yang berlaku terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP profesi dokter.

Pengujian X4:

$H_o : \beta_4 = 0$: Tidak ada pengaruh kualitas pelayanan dalam kantor pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP profesi dokter.

$H_a : \beta_4 \neq 0$: Ada pengaruh kualitas pelayanan dalam kantor pajak terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP profesi dokter.

Melalui uji t dapat menentukan uji signifikansi terhadap hipotesis memakai kriteria pengujian, sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Ho: Apabila sig. t-hitung $< \alpha$ (tingkat signifikansi yang digunakan), akan ditolak.
2. Ho: Apabila sig. t-hitung $> \alpha$ (tingkat signifikansi yang digunakan), akan diterima.

Deskripsi Data Umum

Deskripsi Responden Wajib Pajak Menurut Profesi Dokter

Dalam diagram gambar 4.1 tersebut memperlihatkan bahwa responden didalam penelitian ini adalah 5 dokter (5%) sebagai dokter spesialis dan 85 dokter (85%) sebagai dokter umum.

Deskripsi Responden Wajib Pajak Menurut Jenis Kelamin

Dalam diagram gambar 4.2 tersebut memperlihatkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah 39 dokter (39%) berjenis kelamin pria sedangkan 51 dokter (51%) berjenis kelamin perempuan.

Deskripsi Responden Wajib Pajak Menurut Usia/Umur

Dalam diagram gambar 4.3 tersebut memperlihatkan responden yang berusia/berumur 21 - 30 tahun sebanyak 34 dokter (34%), kemudian yang berumur 31 – 40 tahun sebanyak 24 dokter (24%), berumur 41 – 50 tahun sebanyak 20 dokter (20%), dan ≥ 50 tahun sebanyak 12 dokter (12%).

Deskripsi Responden Wajib Pajak Menurut Pendapatan Per Tahun

Dalam diagram gambar 4.4 tersebut memperlihatkan bahwa responden yang memiliki pendapatan per tahunnya ≤ 25 juta sebanyak 39 orang (39%), memiliki pendapatan per tahun 25 – 100 juta sebanyak 36 orang (36%), memiliki pendapatan per tahun 101 – 250 juta sebanyak 14 orang (14%), memiliki pendapatan per tahun 251 – 500 juta sebanyak 1 orang (1%) sedangkan yang memiliki pendapatan per tahun ≥ 500 juta sebanyak 0 orang (0%).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsi Responden Wajib Pajak Menurut Terdaftar di Rumah Sakit/Puskesmas

Dalam diagram gambar 4.5 tersebut memperlihatkan bahwa yang terdaftar di rumah sakit/puskesmas sebanyak 86 dokter (86%), sedangkan yang tidak terdaftar di rumah sakit/puskesmas sebanyak 4 dokter (4%).

Deskripsi Responden Wajib Pajak Menurut Kepemilikan Praktik Pribadi

Dalam diagram gambar 4.6 tersebut memperlihatkan bahwa responden yang membuka praktik pribadi sebanyak 32 dokter (32%), sedangkan untuk yang tidak membuka praktik pribadi sebanyak 58 dokter (58%).

Analisis dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
T.K	90	4	16	12.03	1.814
T.P	90	4	16	12.72	1.799
T.S	90	4	16	12.04	1.669
T.KP	90	4	16	12.70	1.652
T.KM	90	4	16	11.92	1.392
Valid N (listwise)	90				

Dari hasil analisis deskriptif variabel dari tanggapan responden tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kesadaran dalam membayar pajak mempunyai nilai minimum sebesar 4 dan maximum sebesar 16 sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean) 12,03 yang apabila dibagi dengan 4 butir pertanyaan adalah 3,0075 maka dapat diperoleh rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel kesadaran dalam membayar pajak. Berdasarkan indikator pertanyaan kuesioner, apabila semakin banyak jawaban yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melebihi skala 3 (Setuju), maka kemauan untuk membayar pajak semakin tinggi.

2. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel persepsi bai katas efektifitas keberhasilan sistem perpajakan mempunyai nilai minimum 4 dan maximum sebesar 16 sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean) 12,72 yang apabila dibagi dengan 4 butir pertanyaan adalah 3,18 maka dapat diperoleh rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel persepsi bai katas efektifitas keberhasilan sistem perpajakan.
3. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel sanksi pajak yang berlaku mempunyai nilai minimum 4 dan maximum sebesar 16 sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean) 12,04 yang apabila dibagi dengan 4 butir pertanyaan adalah 3,01 maka dapat diperoleh rata-rata responden menilai setuju terhadap sanksi pajak yang berlaku, sehingga jawaban tersebut mengandung arti bahwa sanksi pajak dianggap mampu mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak.
4. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kualitas pelayanan dalam kantor pajak mempunyai nilai minimum 4 dan maximum 16 sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean) 12,70 yang apabila dibagi dengan 4 butir pertanyaan adalah 3,175 maka dapat diperoleh rata-rata responden menilai setuju terhadap kualitas pelayanan dalam kantor pajak.

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Validitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kesadaran dalam membayar pajak	Item 1	0,753	0,2072	Valid
	Item 2	0,665	0,2072	Valid
	Item 3	0,673	0,2072	Valid
	Item 4	0,702	0,2072	Valid
Persepsi baik atas efektifitas keberhasilan sistem perpajakan	Item 1	0,840	0,2072	Valid
	Item 2	0,885	0,2072	Valid
	Item 3	0,845	0,2072	Valid
	Item 4	0,763	0,2072	Valid
Sanksi pajak yang berlaku	Item 1	0,784	0,2072	Valid
	Item 2	0,749	0,2072	Valid
	Item 3	0,809	0,2072	Valid
	Item 4	0,716	0,2072	Valid
Kualitas pelayanan dalam kantor pajak	Item 1	0,828	0,2072	Valid
	Item 2	0,860	0,2072	Valid
	Item 3	0,795	0,2072	Valid
	Item 4	0,782	0,2072	Valid
Kemauan untuk membayar pajak	Item 1	0,753	0,2072	Valid
	Item 2	0,770	0,2072	Valid
	Item 3	0,837	0,2072	Valid
	Item 4	0,670	0,2072	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa secara keseluruhan pertanyaan peneliti memiliki $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan dalam seluruh variable-variabel tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kesadaran dalam membayar pajak	0,646	0,6	Reliable
Persepsi baik atas efektifitas keberhasilan sistem perpajakan	0,851	0,6	Reliable
Sanksi pajak yang berlaku	0,760	0,6	Reliable
Kualitas pelayanan dalam kantor pajak	0,833	0,6	Reliable
Kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak pribadi profesi dokter	0,753	0,6	Reliable

Hasil uji reliabilitas yang diperoleh peneliti pada Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Cronbach's Alpha semua variabel $\geq 0,60$, sehingga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari variabel-variabel penelitian adalah reliable, oleh karena itu butir-butir didalam variabel penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Sig	Level of Significant	Keterangan
1,510	0,05	Normal

Peneliti memperoleh hasil uji normalitas dengan nilai Kolmogorov-Smirnov Sig > 0,05 yaitu $1,510 > 0,05$ yang menunjukkan apabila data peneliti merupakan distribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk ke analisis berikutnya.

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Nilai Kritis	Keterangan
Kesadaran dalam membayar pajak	2,106	0,475	10	Tidak terdapat multikolinieritas
Persepsi baik atas efektifitas keberhasilan sistem perpajakan	3,344	0,299	10	Tidak terdapat multikolinieritas
Sanksi pajak yang berlaku	1,787	0,559	10	Tidak terdapat multikolinieritas
Kualitas pelayanan dalam kantor pajak	2,453	0,408	10	Tidak terdapat multikolinieritas

Disimpulkan bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 yang menunjukkan jika variabel didalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.458	.719		2.027	.046
	X1	-.147	.067	-.330	-2.198	.061
	X2	.043	.085	.096	.507	.613
	X3	-.078	.067	-.162	-1.169	.246
	X4	.117	.079	.240	1.483	.142

a. Dependent Variable: RES2

Dari uji glejser pada table 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan apabila setiap variabel yang dipakai oleh peneliti tidak terjadi heterokedasitas.

Hasil Uji Regresi Berganda

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.093	1.058		4.815	.000
	T.K	.226	.098	.294	2.298	.024
	T.P	-.050	.125	-.065	-.401	.690
	T.S	.121	.098	.145	1.231	.222
	T.KP	.259	.116	.308	2.227	.029

a. Dependent Variable: T.KM

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diperoleh model persamaan regresi, yakni:

$$Y = a + b X1 + b X2 + b X3 + b X4$$

$$Y = 5,093 + 0,226 X1 - 0,50 X2 + 0,121 X3 + 0,259 X4$$

Keterangan:

Y = Kemauan Untuk Membayar Pajak

X1 = Kesadaran Dalam Membayar Pajak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X2 = Persepsi Baik Atas Efektifitas Keberhasilan Sistem Pajak

X3 = Sanksi Pajak Yang Berlaku

X4 = Kualitas Pelayanan Dalam Kantor Pajak

a = Konstanta, nilai Y jika X: 0

b = Koefisien linear berganda

e = Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.339	.308	1.158

a. Predictors: (Constant), T.KP, T.K, T.S, T.P

variabel independent terhadap variabel dependen pada profesi dokter sebesar 33,9%, bisa juga diartikan sebagai variasi variabel independent yang digunakan dapat menjelaskan 33,9% variabel dependen. Sedangkan untuk sisanya sebesar 66,1% dijelaskan oleh variabel independent lain yang tidak dipakai peneliti kedalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik F

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.487	4	14.622	10.905	.000 ^a
	Residual	113.969	85	1.341		
	Total	172.456	89			

a. Predictors: (Constant), T.KP, T.K, T.S, T.P

b. Dependent Variable: T.KM

Hasil uji hipotesis memperlihatkan jika kesadaran dalam membayar pajak, persepsi baik atas efektivitas keberhasilan sistem perpajakan, sanksi pajak yang berlaku, dan kualitas pelayanan dalam kantor pajak berpengaruh signifikan terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP yang berprofesi dokter.

Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.093	1.058		4.815	.000
	T.K	.226	.098	.294	2.298	.024
	T.P	-.050	.125	-.065	-.401	.690
	T.S	.121	.098	.145	1.231	.222
	T.KP	.259	.116	.308	2.227	.029

a. Dependent Variable: T.KM

Tabel diatas memperlihatkan bahwa variabel kesadaran dalam membayar pajak (X1) diperoleh nilai t-hitung = 2,298 dan nilai signifikan = 0,024, karena nilai signifikan < 0,05 maka variabel kesadaran dalam membayar pajak (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP yang berprofesi dokter (Y). Kesimpulannya Ho ditolak. Variabel persepsi baik atas efektivitas keberhasilan sistem perpajakan (X2) diperoleh nilai t-hitung = -0,401 dan nilai signifikan sebesar 0,690, karena karena nilai signifikan > 0,05 maka variabel persepsi baik atas efektivitas keberhasilan sistem perpajakan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada WPOP yang berprofesi dokter (Y). Kesimpulannya H_0 diterima. Variabel sanksi pajak yang berlaku (X3) diperoleh nilai t-hitung = 1,231 dan nilai signifikan sebesar 0,222, karena nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel sanksi yang berlaku (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP yang berprofesi dokter (Y). kesimpulannya H_0 diterima. Variabel kualitas pelayanan dalam kantor pajak (X4) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,029, karena $0,029 < 0,05$ yang artinya kualitas pelayanan dalam kantor pajak (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemauan untuk membayar pajak pada WPOP yang berprofesi dokter (Y). kesimpulannya H_0 ditolak.

Kesimpulan

1. Kesadaran dalam membayar pajak ada pengaruh signifikan dan positif terhadap kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi dengan pekerjaan bebas profesi dokter.
2. Persepsi baik atas efektifitas keberhasilan sistem pajak tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi dengan pekerjaan bebas profesi dokter.
3. Sanksi pajak yang berlaku tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi dengan pekerjaan bebas profesi dokter.
4. Kualitas pelayanan dalam kantor pajak ada pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemauan untuk membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi dengan pekerjaan bebas profesi dokter.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini tentunya memiliki kelemahan dan keterbatasan, yaitu: Peneliti memiliki keterbatasan untuk memperoleh responden, sedikitnya jumlah sampel yang peroleh tersebut dikarenakan keterbatasan ruang gerak peneliti akibat adanya Covid-19.
2. Dari 4 variabel tersebut hanya dua variabel yang mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak yaitu kesadaran dalam membayar pajak dan kualitas pelayanan dalam kantor pajak.
3. Dari 90 dokter yang dipakai dalam penelitian ini hanya ada 4 dokter yang melakukan pekerjaan bebas sisanya tidak.

Saran

1. Peneliti hanya menggunakan 4 variabel bebas yang bisa mempengaruhi kemauan membayar pajak oleh para dokter, sehingga penulis berharap partisipasi aktif pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel lain yang bisa mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak khususnya bagi para dokter.
2. Adanya Covid-19 peneliti memiliki banyak kendala dalam pemerolehan responden, peneliti hanya memperoleh sampel 90 dokter melalui media google form sehingga peneliti berharap peneliti berikutnya bisa memperoleh lebih banyak sampel supaya mendapat hasil yang lebih akurat lagi tentang variabel-variabel yang bisa mempengaruhi kemauan untuk membayar pajak khususnya bagi para dokter dan semakin memperluas cakupannya agar bisa mendapat hasil penelitian yang memiliki tingkat generalisasi tinggi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). "Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis" Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Anang Jefri Aji. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Tentang Kepatuhan Membayar Pajak (Survey Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Surakarta) ". Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berasal dari: eprints.ums.ac.id.
- Dewi. (2011). "Persepsi Wajib Pajak Atas Pengenaan Pajak Penghasilan: Anteseden dan Konsekuensinya". Jurnal Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Drs. Algifari, M.Si. (2016). "Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis" Edisi 3. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta
- Edwin Nugroho. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas di KPP Pratama Yogyakarta". Jurnal Akuntansi. Diambil dari: eprints.uny.ac.id.
- Eka Setyawati. (2013). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas". Diambil dari: repository.uinjkt.ac.id.
- Fitri Wilda. (2016). "Determinan Perilaku Kemauan Membayar Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di KPP Pratama Yogyakarta". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardiningsih, P. (2011). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak". Jurnal Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank.
- Harjanti Puspa Arum. (2012). "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus di Wilayah KPP Pratama Cilacap)". Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Haryono Subiyakto & Algifari. (2011). "Pratikum Statistika dengan Ms Excel dan SPSS". Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Imam Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: UNDIP.
- Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: UNDIP.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ira Rikawati. (2015). "Pengaruh Kepercayaan Kepada Aparat Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Jember". Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ).
- Mardiasmo. "Perpajakan Edisi Revisi 2009". Edisi XIV, Andi, Yogyakarta, 2009.
- Mardiasmo. "Perpajakan Edisi Revisi 2009". Edisi XIV, Andi, Yogyakarta, 2009.
- Ni Ketut Muliari. (2010). "Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisni. Diambil dari: os.unud.ac.id.
- Nugroho, (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel intervening (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Pratama Semarang Tengah Satu". Jurnal Akuntansi Diponegoro Vol 1, No 1.
- Pudji. (2002). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak". Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.8 No.1 Hal-17-25.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Balai Pustaka, Jakarta, 2002.
- Raharjo & Lalu Hakiki. (2017). "Determinan Perilaku Kepatuhan Pajak Pada Profesi Dokter". Jurnal Jurusan Akuntansi Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Rahayu. (2006). "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2 November 2009:119-138.
- Robert. (2015). "Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kabupaten Pasaman)". Jurnal Akuntansi. Diambil dari: ejournal.upn.ac.id.
- Sapti Wuri. (2013). Determinan Perilaku Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas". Skripsi. Diambil dari: repository.uinjkt.ac.id.
- Sekaran. (2011). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Siti Resmi. "Perpajakan: Teori dan Kasus". Salemba empat, 2009.
- Sudharini, (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Wajib Pajak yang Terdaftar Pada KPP Pratama Sukoharjo". Jurnal Akuntansi. Diambil dari: eprints.ums.ac.id.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". CV Alfabeta, Bandung.
- Susanto. (2012). "Membangun Kesadaran dan Kepedulian Sukarela Wajib Pajak". Diambil dari: <http://www.pajak.go.id/content/membangun-kesadaran-dan-kepedulian-sukarela-wajib-pajak>.
- Umar. (2005). Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umi Pratiwi. (2014). "Determinan Perilaku Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas". Skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Undang-Undang No.28 Tahun 2007, Tentang Perubahan Ketentuan dan Tata Cara Umum Perpajakan.
- Waluyo. "Perpajakan Indonesia". Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta,2008.
- Widayato dan Nurlis. (2010). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga)". Jurnal SNA. Vol SNA XIII.
- Widyaningrum. (2007). "Identifikasi Kemampuan dan Kemauan Membayar Masyarakat Berpenghasilan Menengah Rendah (Di Lokasi Rencana Pembangunan Rumah Susun Tamansari Kota Bandung)". Jurnal Akuntansi. Diambil dari: www.sappk.itb.ac.id.
- www.kemenkeu.go.id
- www.online-pajak.com
- Youtube Sahid Raharjo Kumpulan Video Cara Pengolahan Data SPSS
- Youtube Taghfirul Yoga Kumpulan Video Cara Pengolahan Data SPSS
- Yulianawati. (2011)."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak". Jurnal Akuntansi Universitas Stikubank Vol 3, No 1 Hal 126-142.